

BAB III

KONSEP PANCASILA DALAM PEMIKIRAN MOHAMMAD YAMIN

1945

3.1 Kehidupan Keluarga dan Pendidikan Mohammad Yamin

Mohammad Yamin dilahirkan di Sawahlunto pada tanggal 23 Agustus 1903. Sawahlunto sebuah kotamadya di daerah Sumatera Barat, yang juga dikenal sebagai kota tambang, terletak di suatu lembah yang dikelilingi oleh bukit-bukit. Mohammad Yamin merupakan putra dari Ustman Baginda Khatib dan Sa'adah yang masing-masing berasal dari Sawahlunto dan Padang panjang. Ayahnya bekerja sebagai Matri kopi pada zaman penjajahan Belanda di Indonesia. Mohammad Yamin menikah dengan Raden Ajeng Sundari Metro Amodjo pada tahun 1934, beliau dikaruniai seorang putra laki-laki bernama Dang Rehadian Sinajangsih Yamin.⁴⁸

Jenjang pendidikan Mohammad Yamin tidak berjalan lurus, bukan karena Mohamad Yamin sulit belajar, sehingga tidak dapat naik kelas yang lebih tinggi tepat pada waktunya, tetapi karena keadaan sekolah pada waktu itu belum tersebar seperti zaman sekarang. Mohammad Yamin selalu memilih sekolah dengan pelajaran dan suasana yang benar-benar cocok dan serasi dengan hati nuraninya. Selain itu keadaan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar pada pendidikan Mohammad Yamin, karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit,

⁴⁸ Sutrisno Kuntoyo. *Prof. H. Muhammad Yamin. Op.Cit.* Hlm 1-3.

apa lagi keadaan pada saat itu berada dalam belenggu jajahan pemerintah Hindia Belanda.⁴⁹

Mohammad Yamin mula-mula belajar di Sekolah Melayu atau Sekolah Dasar Bumi Putra Angka II. Mohammad Yamin pindah sekolah, ia pindah ke *Hollandsch Inlandsche School* (HIS), dan pada tahun 1918 Mohammad Yamin menamatkan sekolahnya di HIS. Setelah tamat dari HIS, Mohammad Yamin ingin melanjutkan sekolahnya ke bogor untuk memasuki Sekolah Dokter Hewan. Ternyata ia tidak tertarik pada pelajaran tentang hewan-hewan dan penyakitnya, tidak lama kemudian Mohammad Yamin pindah ke Sekolah Pertanian di daerah Bogor. Di sini pun Mohammad Yamun tidak bertahan lama. Kemudian Mohammad Yamin pindah ke Surakarta dan memasuki *Algemene Middelbare School* (AMS) jurusan *Oostersch Letterkundige Afdeling* sekolah ini dibuka pada tahun 1926.⁵⁰

AMS afdeling AL menjadi sekolah tepat Mohammad Yamin belajar sungguh-sungguh dan menjadi murid yang terkemuka. Mohammad Yamin tertarik

⁴⁹ *Ibid* hlm 14-15

⁵⁰ Pada masa Hindia Belanda, terdapat tiga jenjang sekolah yaitu sekolah rendah, sekolah menengah dan sekolah tinggi. Terdiri dari *Europeesch Lagere School* (ELS) yang berdiri pada tahun 1817 merupakan sekolah dasar pada masa kolonial Belanda yang diperuntukan bagi keturunan Belanda, Eropa, maupun rakyat Indonesia golongan terpandang. *Hollandsch Inlandsche School* (HIS) didirikan tahun 1914, merupakan sekolah yang mempunyai jenjang sama dengan sekolah dasar yang diperuntukan bagi rakyat Indonesia keturunan bangsawan atau keturunan tokoh terkemuka. *Hollandsch Chineesche School* didirikan tahun 1908 merupakan sekolah untuk anak keturunan Tionghoa yang berada di Hindia Belanda. *Meer Uitgebreid Lage Onderwijs* (MULO) merupakan sekolah yang setara dengan sekolah menengah pertama. *Algemene Middelbare School* (AMS) merupakan pendidikan menengah umum pada masa Hindia Belanda. *Hoogere Burgerschool* (HBS) merupakan lanjutan tingkat pertama untuk orang Belanda, Eropa, Tionghoa, dan rakyat Indonesia yang terpandang. *Schakel School* merupakan sekolah rakyat yang berada di daerah dengan masa studi 5 tahun. *School Tot Opleiding Van Inlandsche Artsen* (STOVIA) merupakan sekolah pendidikan dokter pada masa Hindia Belanda yang diperuntukan untuk membentuk dokter. Lihat: <https://edukasi.kompas.com/read/2018/07/06/15225391/ingat-mulo-dan-hbs-ini-beberapa-sekolah-umum-pada-masa-hindia-belanda?page=all>, diakses pada tanggal 3 April 2020.

pada mata pelajaran sastra, bahasa dan budaya pada umumnya. Pada tahun 1927 Mohammad Yamin menamatkan pelajarannya di AMS. Sementara itu Mohammad Yamin berangkat ke Jakarta dan memasuki Sekolah Tinggi Hukum *Rechts Hooge School (RHS)* pada tahun 1927. Di Sekolah Tinggi Hukum inilah Mohammad Yamin menamatkan studinya tepat pada waktunya, yaitu selama lima tahun. Pada tahun 1932 ia lulus dan sejak itu ia berhak memakai gelar Meester in de rechten yang diletakan di depan namanya. Sejak saat itu nama lengkapnya menjadi Mr. Mohammad Yamin.⁵¹ Ciri-ciri atau Foto Mohammad Yamin dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Foto Mohammad Yamin (Sumber: <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=gambar+mohammad+yamin>, diakses pada 2 April 2020)

3.2 Perjuangan Mohammad Yamin

3.2.1 Perjuangan dibidang Politik

Sejak bangkitnya semangat kebangsaan dapat dikatakan bahwa semua kegiatan yang dilakukan oleh bangsa Indonesia, tidak terlepas dari perpolitikan. Terlihat dari kegiatan yang tersifat kemasyarakatan seperti gerakan kepanduan,

⁵¹ Sutrisno Kutoyo, *Seri Pahlawan Prof. H. Muhammad Yamin S.H, Cita-Cita dan Perjuangan Bapak Bangsa. Op. Cit.* Hlm 15-17

keolahragaan, perkumpulan pemuda dan anak-anak, kewanitaan dan sebagainya sampai kepada kegiatan yang besar menjurus kepada kehidupan tata pemerintahan dan kenegaraan, sedikit banyak mengandung unsur-unsur politik. Unsur politik ini ada karena munculnya suatu keinginan, kemauan dan kebijaksanaan untuk menentukan pola tersendiri terhadap kehidupan bangsa Indonesia dalam segala bidang.

Gerakan-gerakan yang muncul untuk menentang kekuasaan Belanda semula hanya bersifat kedaerahan dan keagamaan seperti *Jong Java*, *Jong Sumatranen Bond*, *Jong Islamieten Bond* serta Perhimpunan Indonesia yang mempunyai andil cukup besar dalam menuju persatuan bangsa. Pada saat itu Mohammad Yamin sudah aktif berjuang di dunia politik praktis sejak usia muda. Ketika berusia 16 tahun, Yamin sudah tergabung menjadi anggota pimpinan *Jong Soematranen Bond* dan telah memikirkan persoalan politik.⁵² Berikut foto Mohammad Yamin menjadi anggota *Jong Soematranen Bond*:



Gambar 3.2. Mohammad Yamin menjadi salah satu anggota dalam *Jong Soematranen Bond* (Sumber: Seri buku saku tempo, bapak bangsa. 2018. Muhammad Yamin Penggagas yang dihujat dan dipuji. Jakarta: KGK (kepustakaan Populer Gramedia). Hlm 75)

⁵² Anonim. *Muhammad Yamin, Penggagas Indonesia yang dihujat dan dipuji* (Seri Buku Saku Tempo). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia. 2018. Hlm 75-76

Pada saat diadakannya Kongres Pemuda tanggal 30 April-2 Mei 1926, Mohammad Yamin mengambil peranan penting sebagai salah seorang pembicara yang membahas masalah mengenai bahasa-bahasa dan kesusteraan Indonesia. Selanjutnya diakhir pidatonya Yamin menyebutkan bahwa sejarah Indonesia telah menuju ke arah nasionalisasi dan kemerdekaan bangsa.⁵³ Kemudian tanggal 27-28 Oktober 1928 Mohammad Yamin menjadi Sekretaris Kongres Pemuda II. Yamin menjadi pembicara pertama mengenai persatuan dan kebangsaan Indonesia.

Yamin memegang peranan yang besar dalam kongres tersebut dan pidatonya menjadi inti dalam memutuskan Kongres Pemuda yang berwujud pada Persatuan Kebangsaan Indonesia. Keputusan Kongres Pemuda II hasil susunan Yamin dikenal sebagai Sumpah Pemuda yang akan menjadi bagian penting dalam membangun semangat Pemuda Indonesia.⁵⁴ Berikut foto saat Mohamad Yamin tergabung dalam Kongres Pemuda I dan II:



Gambar 3.3 Kebersamaan Yamin dengan anggota yang lain dalam kongres pemuda I. (Sumber: *Seri buku saku tempo, bapak bangsa*. 2018. *Muhammad Yamin Penggas yang dihujat dan dipuji*. Jakarta: KGK (kepuustakaan Populer Gramedia). Hlm 78)

⁵³ *Ibid* hlm 35-36

⁵⁴ *Ibid* hlm 37-39



Gambar 3.4. Kebersamaan Yamin dan anggota kongres pemuda II. (Sumber: *Seri buku saku tempo, bapak bangsa*. 2018. *Muhammad Yamin Penggas yang dihujat dan dipuji*. Jakarta: KGK (kepustakaan Populer Gramedia). Hlm 85)

Kegiatan Mohammad Yamin dalam dunia politik terlihat lebih jelas pada saat ia menjadi anggota Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI) dan dalam Kongres Pemuda serta Perkumpulan Indonesia Muda. Selain itu pula Yamin juga tergabung sebagai anggota Partindo (Partai Indonesia). Partai ini dijadikan sebagai sarana untuk memperjuangkan kepentingan bangsa Indonesia. Hal ini terlihat dari keikutsertaan dalam Partisi Sutardjo yang ditandatanganinya bersama M. H Thamrin, Kasimo dan Sutardjo sendiri.⁵⁵

Kongres ke II Partindo yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 1933 di kota Surabaya, Mohammad Yamin dengan berkobar-kobar telah mengeluarkan semboyan yang keras yaitu Indonesia Merdeka Sekarang. Pidato ini telah membuat marah pihak Belanda. Dalam Kongres II Partindo itu juga telah memutuskan bahwa seluruh pergerakan kebangsaan akan menuju pada pembentukan Republik Indonesia.

⁵⁵ Herkulana. *Peran Muhammad Yamin Dalam Meraih Kemerdekaan Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 2018. Hlm 31-32

Pada tanggal 24 Mei 1937 Mohammad Yamin bersama teman-temannya seperti Amir Syaifuddin, A.K., Gani, Wilopo, Sumanang, Adam Malik dan lainnya mendirikan sebuah partai baru yang bernama Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo) karena pertentangan paham dengan pemimpin-pemimpin Gerindo disebabkan ia duduk dalam *Volksraad*.⁵⁶ Selanjutnya ketika masa pendudukan Jepang tahun 1943 Mohammad yamin diangkat menjadi penasehat militer Jepang di Indonesia bersama dengan tujuh orang Indonesia lainnya dengan jabatan sebagai *Sanyo* (Penasehat) untuk *Sendebu*.⁵⁷ Kemudian pada saat dalam kondisi mendesak menghadapi sekutu, Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia dengan membentuk sebuah Badan Penyidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Junbi Cosakai*.

BPUPKI diresmikan pada tanggal 28 Mei 1945 dengan jumlah anggota 62 orang. Dalam sidang pertama BPUPKI membahas mengenai rumusan dasar negara, Mohammad Yamin menyumbangkan pemikirannya dalam suatu karya perenungan yang berjudul asas dan dasar negara republik Indonesia. Tidak hanya memberikan gagasan mengenai dasar negara, Yamin juga tergabung dalam Panitia kecil yang beranggotakan sembilan orang yang bertugas merumuskan rancangan

⁵⁶ *Volksraad* adalah Dewan Rakyat pada masa pemerintahan Hindia Belanda yang didirikan di Batavia pada tahun 1918. Dewan ini berperan sebagai badan penasihat yang hanya berhak memberikan usul-usul kepada pemerintah Hindia Belanda. Dewan Rakyat terdiri dari anggota-anggota yang dipilih dan diangkat oleh gubernur jenderal. Kekuasaan dari Dewan Rakyat sangat terbatas. Lihat <https://jakarta.go.id/artikel/konten/5412/volksraad>. Diakses tanggal 9 April 2020.

⁵⁷ *Sendebu* adalah Departemen Propaganda yang dibentuk pada Agustus 1942 dan bertanggung jawab atas propaganda). Kegiatan *Sendebu* ditunjukkan kepada seluruh penduduk Indonesia. Pada umumnya, penguasa propaganda mencurahkan upaya mereka untuk membangun jaringan yang baik serta menunjuk orang yang tepat di tempat yang sesuai. Lihat Titin Apriani Putri. *Propaganda Jepang dalam Melancarkan Kebijakan Pendudukan Indonesia Tahun 1942-1945*. Universitas Lampung: Bandar Lampung. 2018. Hlm 5

pembukaan Undang-Undang Dasar yang kemudian diberi nama oleh Mohammad Yamin Piagam Jakarta.⁵⁸

3.2.2 Perjuangan dibidang Kesastraan dan Kebudayaan

Mohammad Yamin dikenal sebagai seorang budayawan dan sastrawan Indonesia.⁵⁹ Semasa mudanya Yamin sudah tertarik pada ilmu bahasa dan kebudayaan Timur. Ia menjadi pelopor pembinaan persatuan bahasa Indonesia dan memiliki keahlian tentang ilmu bahasa Indonesia modern maupun sejarah puisi Indonesia modern. Dalam sejarah kesastraan, Mohammad Yamin menciptakan Soneta bersama Rustam Effendi dan Sanusi Pane yang selanjutnya diteruskan oleh golongan Pujangga Baru di bawah pimpinan Sutan Takdir Alisjahbana, Armijn Pane dan Amir Hamzah. Berikut foto Yamin saat mengikut Kongres Bahasa Indonesia:



Gambar 3.5. Kebersamaan Yamin dan rekannya dalam Kongres Bahasa Indonesia pertama di Surakarta, 1938. (Sumber: *Seri buku saku tempo, bapak bangsa*. 2018. *Muhammad Yamin Penggas yang dihujat dan dipuji*. Jakarta: KGK (kepuustakaan Populer Gramedia). Hlm 138)

⁵⁸ Endang Saifuddin Anshari. *Piagam Jakarta 22 Juni 1925*. *Op.Cit.* Hlm 31-32.

⁵⁹ Budayawan adalah istilah umum yang merujuk kepada seseorang yang memiliki pengetahuan budaya atau seseorang yang berkecimpung dalam bidang kebudayaan. Seorang Budayawan sering membagikan gagasannya, baik melalui interaksi sosial, dalam lingkup kecil sampai dengan lingkup nasional dan internasional. Sastrawan biasanya menyandang predikat Budayawan. Lihat <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/budayawan>. Diakses tanggal 13 April 2020.

Awalnya Yamin mengangkat tema kedaerahan sebagai ekspresi kekagumannya pada alam bukit barisan, alam Sumatera dan Nusantara yang membuatnya kagum dan mencintai tanah leluhur. Pada saat Indonesia dikuasai oleh bangsa Belanda, kesadaran pemikiran Yamin mulai bergerak menuju tema kebangsaan. Selanjutnya Yamin menempatkan puisi tidak hanya sekedar alat untuk mengekspresikan perasaan pribadinya, melainkan juga ekspresi gagasannya selaku warga bangsa.⁶⁰

Kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan yamin adalah membaca dan menulis. Berbagai jabatan yang harus dipikulnya tidak memadamkan dan melumpuhkan gairahnya untuk menulis. Yamin memiliki intelektual kecerdasan yang luar biasa hal ini terlihat dari penguasaannya yang tidak hanya dalam bidang hukum tetapi juga dalam ilmu sejarah dan sastra. Buku-buku hasil karya tangannya adalah, Ken Arok dan Ken Dedes, Tanah Air yang berisikan kumpulan puisi, Tan Malaka, Gajah Mada, Proklamasi dan Konstitusi Republik Indonesia, Kebudayaan Asia Afrika, dan 6000 Tahun Sang Merah Putih.⁶¹

Pada tahun 1956 terbit karyanya Atlas Sejarah yang berisikan penelusuran negara-negara Indonesia lama sebelum tumbuhnya kerajaan Sriwijaya hingga pembentukan negara kesatuan. Peta-peta itu dibuat secara detail untuk mencerminkan pemahaman mengenai sejarah secara mendalam. Selain itu, masih ada buku lain seperti Tatanegara Majapahit, Parwa IV dan Naskah Persiapan

⁶⁰ Herkulana. *Peran Muhammad Yamin Dalam Meraih Kemerdekaan Indonesia*. *Op.Cit.* Hlm 34

⁶¹ Anonim. *Muhammad Yamin Penggagas Indonesia Yang Dihujat Dan Dipuji*. *Op.Cit.* Hlm 134-135.

Undang-Undang dasar 1945. Mohammad Yamin menjadi salah seorang tokoh bangsa yang memiliki jasa yang besar, untuk itu ia dihadihkan bintang tertinggi bagi bangsa Indonesia yaitu Bintang Maha Putra Republik Indonesia dan mendapat bintang jasa dari negara Yugoslavia.

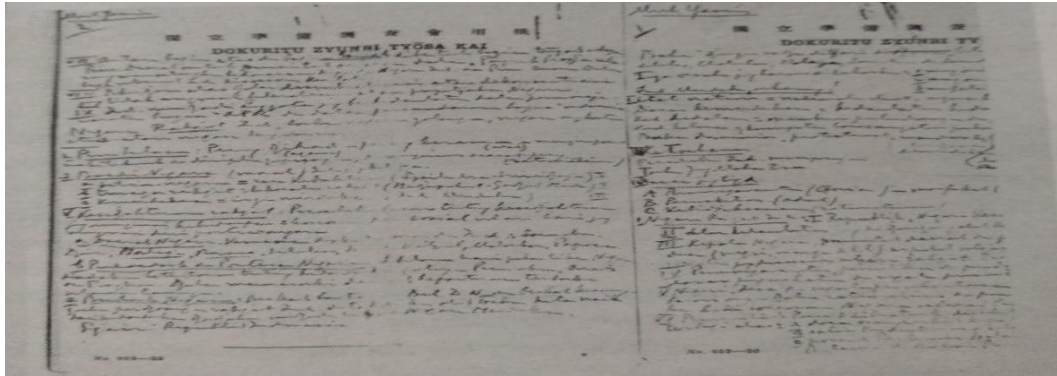
3.3 Pemikiran Mohammad Yamin Mengenai Konsep Pancasila

Pada tanggal 1 Maret 1945, pemerintah Jepang meresmikan terbentuknya Badan Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Tugas badan ini untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal peting yang berhubungan dengan segi-segi politik, ekonomi, tata pemerintahan dan lain-lainnya, yang dibutuhkan dalam usaha pembentukan negara Indonesia merdeka. Selama masa tugasnya, badan ini mengadakan dua kali sidang umum. Dalam sidang umum yang pertama para anggota BPUPKI serta membahas berbagai macam hal yang ada kaitannya dengan persiapan Indonesia merdeka, antara lain syarat-syarat hukum suatu Negara, bentuk Negara, pemerintahan negara dan dasar negara.⁶² Mohammad Yamin menjadi salah satu anggota dalam Badan Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.

Yamin menjadi orang pertama yang mengemukakan pemikirannya mengenai dasar negara tertuang dalam suatu karya perenungan dan pemikiran yang berjudul asas dan dasar negara Indonesia. Selanjutnya Yamin memulai pidatonya dengan mengatakan kewajiban yang terpikul di atas kepala kedua belah bahu ialah suatu kewajiban yang sangat istimewa, kewajiban untuk ikut menyelidiki bahan-bahan yang akan menjadi dasar dan susunan negara yang akan

⁶² Alwi Kaderi. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Banjarmasin: Antasari Press. 2015. Hlm 11

terbentuk dalam suasana kemerdekaan. Konsep Pancasila dalam pemikiran Mohammad Yamin dibagi ke dalam lima hal pokok yang tertera yaitu mengenai peri kebangsaan, peri kemanusiaan, peri ketuhanan, peri kerakyatan dan kesejahteraan rakyat.⁶³ Berikut foto Salinan Pidato Mohammad Yamin:



Gambar 3.6. Salinan notulen pidato Mohammad Yamin yang disimpan di Arsip Nasional Belanda (Sumber: *Seri buku saku tempo, bapak bangsa*. 2018. *Muhammad Yamin Penggagas yang dihujat dan dipuji*. Jakarta: KGGK (kepustakaan Populer Gramedia). Hlm 33)

3.3.1 Peri Kebangsaan

Konsep Pertama dasar negara dalam pemikiran Mohammad Yamin membahas mengenai negara kebangsaan Indonesia yang beringinan untuk Merdeka, maka dari itu ada tiga usaha yang tidak boleh bila tidak dilaksanakan. Pertama mengenai pekerjaan anggota untuk mengumpulkan segala bahan-bahan untuk pembentukan negara, kedua mengenai pengurus Undang-Undang Dasar Negara dan yang ketiga usaha yang harus dilakukan untuk menjadikan Indonesia merdeka sesuai dengan keinginan rakyat. Dalam menyusun negara baru

⁶³ A.M.W Pranarka. *Sejarah Pemikiran Tentang Pancasila*. *Op.Cit*. Hlm 26

memerlukan sumbangan tenaga dan pikiran dengan melaksanakan susunan negeri dalam waktu yang singkat.⁶⁴

Negara baru yang akan dibangun adalah suatu negara kebangsaan Indonesia atau suatu *Nationale Staat* atau suatu *Etat National* yang sejajar dengan peradaban menurut susunan dunia sekeluarga di atas dasar kebangsaan dan ketuhanan. Negara Indonesia sebagaimana menjadi pelaksanaan keinginan rakyat Indonesia dan sebagai usaha dalam beberapa ratus tahun. *Nationale staat* ini bersumber pada nasionalisme atau dasar kebangsaan yang mengikat bangsa kita seketurunan dan sesama kemauan.

Nasionalisme baru berisikan paham hendak mempersatukan rakyat dalam ikatan sejarah yang melindungi mereka. Nasionalisme baru ini dasarnya berlainan dan berbeda dari usaha rakyat Indonesia dahulu sewaktu mendirikan negara Syailendra Sriwijaya (600-1400) sebagai negara Indonesia I dan juga berbeda dengan dasar-dasar pada saat mendirikan kerajaan Majapahit (1293-1525) sebagai negara Indonesia II.⁶⁵ Negara Syailendra Sriwijaya dibentuk dan dijunjung oleh rakyat keturunan yang memakai dasar kedaulatan selaras dengan kepercayaan purbakala (kesaktian magie) dan agama Budha Mahayana. Negara Majapahit disusun atas paham keperabuan dan bersandar pada paduan agama Syiwa dan Budha yang menjadi agama Tanterayana.

Negara Indonesia ketiga yaitu Republik Indonesia berdasarkan paham kebangsaan dan berketuhanan. Mohammad Yamin mengemukakan bahwa paham

⁶⁴ Anonim. *Lahirnya Pancasila, Kumpulan Pidato BPUPKI*. Yogyakarta: Media Pressindo. 2006. Hlm 9-10.

⁶⁵ *Ibid* hlm 11-12

dan falsafah kedatuan dan keprabuan tidak dapat dilanjutkan pada masa sekarang karena tradisi kenegaraan antara negara-negara Sriwijaya maupun Majapahit dengan republik Indonesia saat ini tidak bersambung tetapi terputus. Selain itu aspirasi sekarang berlainan dari pada zaman dahulu dan agama sudah berlainan antara dunia pikiran telah berbeda serta susunan dunia sudah berubah.⁶⁷

Rakyat Indonesia mendapatkan dasar negara yang berasal dari pada peradaban kebangsaan Indonesia. Yamin mengatakan bahwa orang Timur pulang kepada kebudayaan Timur. Itulah sebabnya bangsa Indonesia mendapatkan dasar negara yang berasal dari peradaban kebangsaan Indonesia. Mohammad Yamin juga mengatakan bahwa sejak Majapahit runtuh di Indonesia terdapat 300 negara kecil. Negara-negara itu tidak ada yang bersifat *etat Nasional*, melainkan hanya berupa negara pusaka (*e'tat Patrimoines*).⁶⁸

Negara berhubungat erat dengan tanah air, bangsa, kebudayaan dan kemakmuran Indonesia. Seperti setangkai bunga yang berhubungan dengan dahan, daun dan cabang. Yamin memberikan nasehat untuk tidak meniru suatu susunan tata negara dari luar. Selanjutnya dalam menyusun dasar negara perlu melihat peradaban rakyat zaman sekarang dan susunan negara hukum adat bagian bawahan. Pokok-pokok aturan dasar negara Indonesia hendaknya sesuai dengan dasar-dasar seperti terdapat dalam adat, agama dan otak Indonesia, janganlah meniru dan menyalin kontruksi negara lain.

Negara Republik Indonesia yang diinginkan oleh rakyat Indonesia sebagai zaman ketiga dalam perjalanan sejarah. Mohammad Yamin menghendaki bahwa

⁶⁷ *Ibid* hlm 12

⁶⁸ *Ibid* hlm 13-14

pinjaman, salinan dan tiruan dari hukum dasar atau peradaban negara lain hanya boleh dijadikan sebagai cermin, tidak menghargakan bayangan dalam cermin tersebut, melainkan untuk memberi wujud dan melaksanakan kemauan jiwa dan keinginan cita-cita rakyat.

3.3.2 Peri Kemanusiaan

Konsep kedua mengenai dasar negara yang dikemukakan Mohammad Yamin awalnya tidak langsung membicarakan mengenai peri kemanusiaan. Ia mengatakan bahwa pergerakan Indonesia merdeka tidak saja dengan melawan imperialisme barat, melainkan juga hendak menyusun masyarakat baru dalam suatu negara merdeka. Tujuan Indonesia merdeka sudah sama artinya dengan dasar kemanusiaan yang berupa dasar kedaulatan rakyat atau kedaulatan negara. Kedaulatan itu menuju ke dalam dengan memberi pengawasan luhur kepada putera negara dengan hak milik dan harta bendanya dan menuju ke luar dengan mengatur hubungan antar negara-negara lain, memeluk keanggotaan keluarga bangsa-bangsa.⁶⁹

Yamin menghendaki status internasional yang sempurna bagi negara Indonesia. Ia menolak status seperti dominion, protektorat atau mandat serta tidak akan memakai kesempatan yang diberikan *Atlantic Charter* (fasal 3), untuk memilih bentuk pemerintah yang disukai karena dalam prakteknya kesempatan serupa itu hanyalah ditujukan kepada pembangunan negara jajahan kembali.

⁶⁹ Sutrisno Kutoyo. *Seri Pahlawan Prof. H. Muhammad Yamin S.H, Cita-Cita dan Perjuangan Bapak Bangsa. Op.Cit.* Hlm 131-132

Pendapat Mohammad Yamin yang berhubungan dengan *Atlantic Charter* itu dapat diperkirakan sekedar taktik belaka dalam menghadapi Jepang.⁷⁰

Secara diplomasi Yamin mengatakan bahwa kedaulatan rakyat Indonesia dan Indonesia merdeka berdasarkan peri kemanusiaan yang universal, berisikan tentang humanisme dan internasionalisme bagi segala bangsa. Dasar peri kemanusiaan adalah dasar hukum internasional dan peraturan kesusilaan sebagai bangsa dan negara yang merdeka. Yamin menitikberatkan pada manusia sebagai suatu kesatuan (*unit*) dalam bentuk bangsa dan negara, menghendaki status kemerdekaan sempurna bagi masyarakat Indonesia sebagai pelaksanaan asas peri kemanusiaan.

Hal ini terlihat pada pokok-pokok dari Mukadimah UUD 1945. Dalam kesempatan yang lain pada saat membahas mengenai draft pertama UUD 1945 yang dikerjakan oleh Panitia Kecil Perancang UUD, Yamin menentang indivisualisme, sistem demokrasi liberal dan bertekad mendirikan negara gotong-royong. Yamin mengatakan bahwa kebebasan menyatakan pendapat, kebebasan berserikat digolongkan sebagai hak asasi manusia yang perlu disebutkan dalam UUD untuk mencegah penyelewengan dalam kekuasaan.⁷¹

3.3.3 Peri Ketuhanan

Mohammad Yamin memberikan gagasan ketiga dalam dasar negara mengenai peri ketuhanan. Ia mengatakan bahwa bangsa Indonesia itu adalah bangsa yang beradab luhur dan peradabannya itu mempunyai tuhan yang maha

⁷⁰ *Atlantic Charter* atau Piagam Atlantik adalah pernyataan yang dikeluarkan pada tahun 14 Agustus 1941 yang menetapkan tujuan Amerika dan Inggris untuk periode setelah berakhirnya Perang Dunia II.

⁷¹ Anonim. *Lahirnya Pancasila kumpulan Pidato BPUPKI. Op.Cit.* Hlm 19-20

esa, karena itu masyarakat akan menyadari bahwa negara Indonesia itu berketuhanan. Tuhan akan melindungi negara Indonesia.⁷²

3.3.4 Peri Kerakyatan

1. Permusyawaratan

Konsep keempat yang dikemukakan Mohammad Yamin mengambil sumber dari kitab suci Al-Qur'anul Karim, surah Asyura ayat 38 yang berbunyi segala urusan mereka dimusyawarakan. Dalam sejarah Rasulullah dan pada masa Khalifah yang keempat Al-khulafaurasidin, ternyata musyawarah bersama dijalankan dengan sebaik-baiknya, sehingga dalam pelaksanaannya ummat atau wakil rakyat dapat ikut campur dalam penyusunan dan pelaksanaan negara. Musyawarah menjadi kekuatan karena membuka kesempatan kepada orang yang berkepentingan, membesarkan tanggung jawab warga negara dan menimbulkan kewajiban yang tidak mengikat hati.⁷³

Tiga dasar pemusyawaratan memberikan kemajuan kepada umat yang hidup dalam negara yang dilindungi oleh kebesaran tuhan. Pertama karena dengan dasar musyawarah, manusia memperhalus perjuangannya dan bekerja di atas jalan tuhan dengan membuka pikiran dalam permusyawaratan sesama manusia. Kedua negara tidaklah dipikul oleh seorang manusia atau pikiran yang berputar dalam otak sebuah kepala melainkan dipangku oleh segala golongan, sehingga membentuk negara sebagai suatu btang tubuh yang masing-masing mengerjakan kewajiban atau mufakat sehingga akan menimbulkan perbedaan

⁷² Anonim. *Risalah Sidang Badan Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 29 Mei 1945- 19 Agustus 1945*. Jakarta: Koperasi Pegawai Sekretariat Negara RI. 1993. Hlm 13

⁷³ *Ibid* hlm 13

kerja untuk kesempurnaan seluruh badan. Ketiga permusyawaratan mengecilkan atau menghilangkan kekhilafan pendirian atau kelakuan seseorang dan juga membawa negara kepada tindakan yang benar dan menghilangkan segala kesesatan.⁷⁴

Pada saat berkembangnya kekuasaan Khalifah yang keempat, dasar permusyawaratan tidak hanya diakui melainkan diamalkan. Sehingga peradaban Indonesia sejak berkembangnya agama Islam berisi dan menjalankan dasar tersebut. Perintah tuhan yang mewajibkan bermusyawarah untuk urusan umum menjadi dasar masyarakat Indonesia. Negara yang melindungi masyarakat hendaknya dibentuk atas keputusan musyawarah.

Mohammad Yamin juga mengambil dasar musyawarah dari sifat-sifat peradaban asli Indonesia (pra sejarah). Sebelum masuknya agama Hindu Budha dan Islam tersebar ke Indonesia, nenek moyang bangsa sudah mengenal tradisi musyawarah seperti tercermin pada susunan desa, negari, marga, susunan masyarakat, aturan hak tanah dan sebagainya. Sistem musyawarah inilah yang menghilangkan dasar perseorangan (individualistis) dan menimbulkan hidup bersama dalam masyarakat. Yamin juga mengatakan bahwa agama Hindu Budha tidak mengubah dasar mufakat bahkan menjadikan mufakat sebagai dasar yang kuat. Setelah agama Islam masuk, dasar mufakat itu berpadu dengan dasar musyawarah sebagai firman Allah dan kesaktian adat pusaka yang memberi cap kepada jiwa rakyat Indonesia.⁷⁵

⁷⁴ *Ibid* hlm 14

⁷⁵ Anonim. *Lahirnya Pancasila Kumpulan Pidato BPUPKI. Op. Cit.* Hlm 24-25

2. Perwakilan

Susunan hukum adat di seluruh tanah air banyak persamaannya. Baik pada desa-desa di Jawa yang berjumlah 21.000 desa, maupun 700 negari-negari di Minangkabau, demikian pula di negeri sembilan di Malaysia, Kalimantan, Tanah Bugis, Ambon, Minahasa dan Lain-lain. Sifat utama dari susunan masyarakat ialah adanya sistem perwakilan. Tokoh-tokoh yang terpilih dalam menangani kekuasaan di desa, negari, marga dan sebagainya. Menurut peradaban Indonesia, maka permusyawaratan dan perwakilan harus dengan pimpinan hikmah kebijaksanaan bermusyawatan atau berkumpul dalam persidangan.⁷⁶

Mohammad Yamin melihat bahwa despotisme dan feodalisme merupakan penyakit yang menghinggapi peradaban Indonesia yang harus disingkirkan.⁷⁷ Selain itu Yamin juga menyatakan bahwa dasar perwakilan ialah tenaga yang kuat dan memberi warna serta aliran istimewa kepada keinginan orang Indonesia kepada susunan tata negara. Perwakilan tidak hanya menguatkan persekutuan hukum adat dalam tata negara bagian bawah, tetapi juga menjadi pedoman dalam keinginan bangsa sekarang dalam menyusun tata negara bagian tengah dan bagian atas. Negara Indonesia yang akan dibentuk tentu tidak menjadi sambungan jiwa tata negara rakyat, apabila sifat perwakilan tidak digunakan.

Dasar perwakilan menjadi dasar abadi menurut kebudayaan Indonesia karena terbentuk dari adanya sifat ketatanegaraan Indonesia yang ternyata kuat

⁷⁶ *Ibid* hlm 25

⁷⁷ Despotisme adalah bentuk pemerintahan dengan satu penguasa, baik individual maupun oligarki yang berkuasa dengan kekuatan politik absolut. Feodalisme adalah struktur pendelegasian kekuasaan sosial dan politik yang dijalankan kalangan bangsawan untuk mengendalikan berbagai wilayah yang diklaimnya melalui kerja sama dengan pemimpin lokal. Lihat <https://wikipedia.com>

dan terbukti sejak dari zaman pra sejarah hingga saat ini. Tujuan dari ketatanegaraan semata-mata untuk menentukan pola berpikir dan mencari dasar yang wajar dengan peradaban Indonesia. Dengan demikian maka bentuk dasar dan isi negara Indonesia menurut dasar ketimuran dan tidak menggunakan peradaban bangsa barat atau peradaban dari luar.⁷⁸

3. Kebijaksanaan

Dasar selanjutnya yang diungkapkan Mohammad Yamin mengenai jalan kebijaksanaan (*rationalisme*). Pembentukan masyarakat dan susunan negara mewujudkan suatu pembaharuan yang memakai dasar yang tangkas. Pembaharuan tersebut tidak boleh terlepas dari ketuhanan seperti yang tertera pada perintah tuhan dalam kitab suci Al-Qur'an dan harus sejajar dengan ikatan garis besar menurut adat pusaka Indonesia. meskipun pada kenyataannya telah banyak pengaruh feodalisme zaman belanda dan dalam adat juga telah terdapat kerusakan-kerusakan karena pemerintah jajahan.⁷⁹

Adat memiliki bagian-bagian yang tidak terpengaruh aliran zaman. Pembaharuan mengenai susunan negara dengan berketuhanan melalui adat seusi dengan kehidupan dalam negara Indonesia. Pembaharuan dijalankan dengan tenaga pikiran terutama dari kaum terpelajar yang budiman dan berpengetahuan tinggi. Dasar paralogisme berangsur-angur akan dihilangkan dari negara Indonesia yang disusun atas logika.

⁷⁸ Sutrisno Kutoyo. *Seri pahlawan Prof. H. Muhammad Yamin S.H, Cita-Cita dan Perjuangan Bapak Bangsa. Op. Cit.* Hlm 136

⁷⁹ Anonim. *Risalah Sidang Badan Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945. Op. Cit.* Hlm 16

Dalam lingkungan kebijakan pikiran, keinginan pergerakan Indonesia dirancang oleh otak golongan terpelajar dengan menyumbang tenaga dalam pergerakan. Walaupun sebagian besar perkumpulan atau partai politik telah dibubarkan dan tidak berhubungan lagi dengan rakyat, tetap saja jiwa pergerakan masih terus-menerus berkuasa. Cita-cita rakyat Indonesia masih dapat dirasakan dengan jelas dalam dinamika rakyat yang awalnya digerakkan oleh perkumpulan-perkumpulan yang mempunyai tujuan politik yang teratur. Hikmah dari kebijaksanaan yang menjadikan pemimpin rakyat Indonesia ialah rasionalisme yang sehat, karena telah melepaskan diri dari anarki, liberalisme dan semangat penjajahan.⁸⁰

A. Paham Negara Indonesia

Mohammad Yamin menyampaikan bahwa negara yang akan didirikan itu didasarkan pada hal-hal yang nyata dan tidak mengawang (khayalan) dan tidak dihubungkan dengan fikiran-fikiran Plato mengenai *Respublica*, Aristoteles mengenai *politeanya* dan Thomas Morus mengenai *Utopia* yang tentunya terlalu filosofis dan spekulatif. Selain itu dalam mendirikan suatu negara baru pada kondisi peperangan akan membuat negara tersebut menjadi kuat dan dapat bertahan dengan abadi dalam waktu damai. Negara meliputi seluruh bangsa Indonesia yang terdiri atas daerah tumpah darah yang mengingatkan mengenai cita-cita negara yang berkedaulatan.⁸¹

Mohammad Yamin dalam tulisan-tulisannya yang kemudian mengatakan bahwa sejak tanggal 28 Oktober 1928 pada saat diadakannya sumpah pemuda,

⁸⁰ Sutrisno Kutoyo. *Prof. H. Muhammad Yamin S.H. Op. Cit.* Hlm 80

⁸¹ *Ibid* hlm 80-81

bangsa Indonesia dalam pengertian *culturenation* menjadi bangsa berkebudayaan yang memiliki cita-cita menjadi bangsa yang bernegara. Selanjutnya Yamin juga mengatakan mengenai wilayah negara Indonesia ditinjau dari sudut sejarah, maka berhubungan dengan perkembangan kedaulatan berisi kemerdekaan nasional dalam 2000 tahun, maka wilayah Indonesia berubah dan menjadi susut dari yang sangat luas menjadi wilayah yang berkurang luasnya.⁸²

Mohamad Yamin mengadakan perincian mengenai hal-hal yang tidak diinginkan dalam pembentukan negara meliputi:⁸³

- a. Pertama persoalan tentang negara Indonesia yang menolak segala tatanegara yang melanggar dasar permusyawaratan, perwakilan dan fikiran.
- b. Kedua negara Indonesia juga menolak faham Federalisme (persekutuan), Feodalisme (susunan lama), Monarkhi (kepala negara berketurunan), Liberalisme, Otokrasi dan birokrasi dan Demokrasi Barat.
- c. Ketiga Indonesia menolak segala dasar penjajahan dan segala sisa-sisa yang berasal dari zaman penjajahan Portugis, Inggris, Amerika dan Belanda.
- d. Keempat Indonesia menolak sistem pemerintahan Fir'aun dan Namruz dengan menolak faham pemerintahan atau kekuasaan dari golongan yang berilmu dan berhikmah saja serta menolak faham pemerintahan filsafatiah yaitu pemerintah kekuasaan cerdik pandai atau rakyat jelata saja.
- e. Kelima Indonesia menolak segala dasar kolonialisme sebagai dasar pembentukan negara

⁸² Anonim. *Risalah Sidang Badan Penyidik Usaha-Usaha Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 29 Mei 1945-22 Agustus 1945. Op. Cit.* Hlm 17

⁸³ *Ibid* hlm 17

- f. Keenam Indonesia menolak segala tindakan yang akan mengecewakan kedaulatan negara boneka.

Faham-faham yang dikehendaki oleh Mohammad Yamin dalam membentuk negara yaitu:

- a. Indonesia menjadi negara persatuan yang tidak terpecah-pecah (unitarisme) yang dibentuk di atas dan di dalam badan bangsa Indonesia yang tidak dibagi-bagi.
- b. Rakyat Indonesia memiliki satu kedaulatan yang dijunjung oleh kepala negara dan oleh daerah serta rakyat Indonesia itu sendiri.
- c. Kepala negara, pusat pemerintahan, pemerintah daerah dan pemerintah persekutuan desa (negeri, marga dan lain-lain) dipilih secara musyawarah yang disusun oleh rakyat. Pemerintahan Indonesia didasarkan atas permusyawaratan antara orang berilmu dan berakal sehat yang dipilih atas faham perwakilan.
- d. Permusyawaratan, pemilihan dan pembaruan pikiran menjadi dasar pengangkatan dan segala keputusan urusan negara.
- e. Negeri, desa dan segala persekutuan hukum adat yang diperbarui dengan jalan rasionalisme dan pembaruan zaman dijadikan susunan negara sebagai bagian terbawah.
- f. Pemerintahan pusat dibentuk oleh kepala negara terbagi atas wakil kepala negara, satu kementerian sekeliling seorang pemimpin kementerian dan pusat parlemen balai perwakilan yang terbagi atas majelis serta balai perwakilan rakyat

- g. Pemerintahan daerah menjalankan pemerintahan urusan dalam, pangreh praja dengan mengembalikan kekuasaan kepada negara Indonesia dan pemerintah urusan dalam dibentuk kembali
- h. Rakyat Indonesia menjalankan pembagian pekerjaan negara atas jalan desentralisasi atau dekonsentrasi yang tidak mengenal federalisme atau perpecahan negara.

Yamin menegaskan bahwa negara Indonesia seharusnya bersifat demokratis dan menolak negara yang hanya disusun oleh beberapa orang penggagas saja untuk tujuan parta atau mazhab, serta menolak pikiran para ahli negara yang bekerja atas perintah dari atasan atau dorongan dari suatu pihak. Indonesia bukanlah negara satu golongan bangsawan melainkan negara segala kesucian untuk mempertahankan tempat di atas dunia.

Akhir pembicaraan Yamin mengenai faham negara, ia mengemukakan suatu negara Indonesia yang dikepalai oleh seorang kepala negara pilihan dan dijalankan sebagai pusat oleh kementerian yang bertanggung jawab kepala Majelis Permusyawaratan dan dilindungi oleh pemerintah Syuriah yang mewujudkan permusyawaratan, perwakilan dan kebijaksanaan serta terbentuknya tumpah darah yang tidak mengenal kata perpecahan.⁸⁴

B. Pembelaan

Mohammad Yamin mengetengahkan soal pembelaan negara, kemiliteran yang akan mempertahankan negara dalam waktu perang senjata. Tetapi dalam hal ini tidak banyak yang diuraikan, ia hanya mengingatkan agar pembelaan

⁸⁴ *Ibid* hlm 19

negara juga didasarkan susunan permusyawaratan secara agama yang mementingkan dasar atau jalan Syuriah yang akan menimbulkan perang jihad baik besar maupun kecil. Dasar adat membela negeri akibat perang yang terjadi karena serangan dari dalam dan dari luar negeri, mengharuskan adat untuk membela negeri dengan menjalankan perlawanan terhadap kekerasan kepada kezhaliman.⁸⁵

Yamin juga mengemukakan bahwa rasionalisme perlu dilakukan dalam menyempurnakan teknik dan disiplin peperangan serta menyusun siasat perang. Oleh karena itu, dibentuklah suatu bala tentara yang memakai dasar kebangsaan dan keagamaan yang berperang dan membela negara menurut dasar yang benar.

C. Budi Negara

Dasar budi pekerti negara menurut Mohammad Yamin perlu dibentuk dari peradaban yang sempurna oleh masing-masing negara sebagai tali penghubung hati rakyat dengan negara yang melindunginya. Pada masa kerajaan Syailendra Sriwijaya setia negara telah tertanam yang dipusatkan pada rasa kebaktian sebagai bentuk negara kesatuan. Tidak berbakti dan tidak setia kepada suatu negara merupakan kesalahan terbesar. Sifat-sifat bangsa dan tanah air yang pusaka bertambah dengan sifat pusaka yang ditinggalkan oleh negara kedua yaitu Majapahit.⁸⁶

Majapahit mempunyai moral negara yang menumpahkan kepercayaan yang penuh kepada tenaga rakyat. Hal ini yang menjadi ajuran dalam membentuk moral yang diyakini dapat mengatasi kesukaran hidup dan kepahitan usaha

⁸⁵ *Ibid* hlm 19

⁸⁶ Anonim. *Lahirnya Pancasila Kumpulan Pidato BPUPKI. Op. Cit.* Hlm 41-43

sehingga berdampak pada kepuasan hati bersama. Keyakinan akan tenaga rakyat menjadi bukti keselamatan suatu negara, moral rakyat Indonesia dalam 400 tahun dahulu menjadi dasar budi pekerti negara Indonesia merdeka. Keinginan untuk merdeka juga menjadi landasan dalam membentuk budi pekerti negara. Moral ini akan memasuki segala urat nadi negara Indonesia yang tertanam dalam negara yang berdasar kepada ketuhanan yang maha esa dan beradab kebangsaan.

3.3.5 Kesejahteraan Rakyat

Konsep kelima yang dikemukakan Mohammad Yamin membahas mengenai kesejahteraan rakyat. Tidak banyak yang diuraikan mengenai kesejahteraan rakyat ini. Ia hanya mengatakan bahwa perubahan besar yang terjadi dalam diri bangsa Indonesia berhubungan langsung dengan dilantiknya negara baru. Selain itu mengenai kehidupan ekonomi sosial bangsa Indonesia, Mohammad Yamin membicarakan persoalan tentang kesejahteraan rakyat atau keadilan sosial yang dikaitkan dengan daerah negara. Secara puitis Yamin mengatakan bahwa Garuda Negara Indonesia yang hendak terbang membumbung tinggi melalui daerah yang terhampar dari Gentingan Kra di Semenanjung Melayu dan Pulau Weh di puncak utara Sumatera sampai ke kandang Sampan Mangio di kaki Gunung Kinabu dan Pulau Palma Sangihe disebelah utara Sulawesi.⁸⁷

Dasar penentu daerah sejajar dengan kemauan itu agar negara Indonesia dipangku oleh putra bangsa dengan keikhlasan hati yang girang gembira. Pasal kedua mengenai penduduk Indonesia yang akan menjadi Putera negara dan yang tidak mendapatkan keanggotaan keputeraan negara secara hukum, maka pada hari

⁸⁷ Ibid 45

pelantikan negara perlu dilakukan pembagian penduduk dengan segala akibatnya tertuju hidup perekonomian dan hak tanah putera negara yang akan dipegang anak cucu turun-temurun.

Sebelum hari pelantikan ada ketentuan tentang kedudukan golongan peranakan, Arab dan Tionghoa sebagai golongan yang akan menjadi Putera negara Indonesia atau tidak. Selanjutnya Yamin mengemukakan tentang bentuk negara Indonesia merdeka yang tersusun atas faham unitarisme dan berbentuk negara Republik Indonesia. menjelang akhir pidatonya Yamin mengatakan bahwa negara Indonesia yang merdeka merupakan sebuah negara baru beranggotakan keluarga baru di atas dunia. Tetapi sebenarnya bangsa Indonesia telah berumur tua dengan peradaban luhur dan rakyatnya beragama Tuhan.⁸⁸

Mohammad Yamin juga melampirkan pidatonya dengan lampiran rancangan sementara berisi rumusan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia:⁸⁹

Habislah pembicaraan tentang azas kemanusiaan, kebangsaan, kesejahteraan dan dasar yang tiga, yang diberkati kerahmatan Tuhan, yang semuanya akan menjadi tiang Negara keselamatan yang akan dibentuk. Dengan ini saya mempersembahkan kepada sidang sebagai lampiran suatu rancangan sementara berisi perumusan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia.

Pidato yang disampaikan Mohammad Yamin terdapat lima dasar negara yang dicantumkannya yaitu pertama ketuhanan yang maha esa, kedua kebangsaan persatuan Indonesia, ketiga rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, keempat kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan

⁸⁸ Anonim. *Risalah Sidang Badan Penyidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945- 22 Agustus 1945. Op. Cit. Hlm 22-23*

⁸⁹ A.M.W Arnaka. *Sejarah Pemikiran Tentang Pancasila. Op.Cit. Hlm 27*

perwakilan, dan kelima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selanjutnya

Yamin mengakhiri pidatonya dengan lantunan syair yang berbunyi:

Republik Indonesia

Abadilah Republik Indonesia
untuk selama-lamanya
yang dilindungi tumpah darah
benua kepulauan yang indah
antara cakrawala langit yang murni
dengan bumi tanah yang sakti

Di samping teman, di hadapan lawan
negara berdiri ditakdirkan tuhan,
untuk keselamatan seluruh bangsa
supaya berbahagia segenap ketika
berbudi setia, tenaga merdeka
dengan menjunjung kedaulatan negara

Di atas abu Negara kedua
kami membentuk negara ketiga
diiringkan lagu Indonesia raya
di bawah kibaran bendera bangsa
di sanalah rakyat berlindung
berjiwa merdeka, tempat bernaung

Kami bersiap segenap ketika
dengan darah, jiwa dan raga
membela negara menjunjung tinggi
penuh hiasan lukisan hati

Melur cempaka dari daratan
awan angkasa putih kelihatan
buih gelombang dari lautan

Hati yang mungkin selalu meminta
kepada Tuhan yang maha esa
supaya negara republik Indonesia
kuat dan kokoh selama-lamanya
melindungi rakyat, makmur selamat
hidup bersatu di laut di darat.⁹⁰

⁹⁰ Sutrisno Kutoyo. *Prof. H. Muhammad Yamin. Op.Cit.* Hlm 86-87